

**EKSPLORASI BENTUK ALPUKAT DALAM
KARYA KERAMIK FUNGSIONAL**



**Afuana Amalia Fuadi
NIM 2112281022**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2025**

**EKSPLORASI BENTUK ALPUKAT DALAM
KARYA KERAMIK FUNGSIONAL**



oleh:
Afuana Amalia Fuadi
NIM: 2112281022

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya
2025**

Tugas Akhir berjudul:

Eksplorasi Bentuk Alpukat Dalam Karya Keramik Fungsional diajukan oleh Afuana Amalia Fuadi, NIM 2112281022, Program Studi S-1 Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 90211**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 11 Juni 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Penguji I



Dra. Dwita Anja Asmara, M.Sn.

NIP. 19640720 199303 2 001/NIDN. 0020076404

Pembimbing II/Penguji II



Indro Baskoro Miko Putro, M.Sn.

NIP. 19741225 199903 1 001/NIDN. 0025127405

Cognate/Penguji Ahli



Dr. Arif Suharson, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19750622 200312 1 003/NIDN. 0022067501

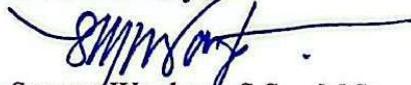
Koordinator Prodi S-1 Kriya



Dr. Akhmad Nizam, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19720828 200003 1 006/NIDN. 0028087208

Ketua Jurusan Kriya



Dr. Sugeng Wardoyo, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19751019 200212 1 003/NIDN. 0019107504

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP. 19701019 199903 1 001 /NIDN. 0019107005

PERSEMBAHAN

Karya dari Tugas Akhir ini ku persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua tercintaku bapak Bachrul Fuad, S.Sn., dan alm ibu Srisulistyowati yang selalu memberikan doa, motivasi, semangat, dan dukungan secara materi maupun moril hingga sampai saat ini.
2. Kakak tercintaku Yoke Ichda La'aliyyah, S.Ds., serta ponakaanku yang lucu dan menggemaskan Gaffari Atharrazka Prabowo dan kakak iparku Galih Ario Prabowo, S.Ds., yang selalu memberikan doa, motivasi, semangat, dukungan secara materi maupun moril hingga sampai saat ini.
3. Tanteku tercinta Sri Yuli Pujiastuti yang selalu memberikan motivasi dan semangat serta doa sampai saat ini.
4. Dra. Dwita Anja Asmara, M.Sn., sebagai Dosen Pembimbing I yang telah memberikan dorongan, semangat, dan nasehat maupun kritik serta saran yang membangun bagi keberlangsungan penyusunan Tugas Akhir Penciptaan ini.
5. Indro Baskoro Miko Putro, M.Sn., sebagai Dosen Pembimbing II yang telah memberikan dorongan, semangat, dan nasehat maupun kritik serta saran yang membangun bagi keberlangsungan penyusunan Tugas Akhir Penciptaan ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen ISI Yogyakarta
7. Institut Seni Indonesia Yogyakarta tercinta.

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Innallaha ma'ashobirin

"Sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar"



Bersabarlah dan selalu berprasangka baik pada Allah, sejatinya semua orang pasti ada waktunya, dan tunggulah takdir pada waktu yang tepat menurut Allah SWT.

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 28 Mei 2025



Afuana Amalia Fuadi
NIM 2112281022

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir yang berjudul “Eksplorasi Bentuk Alpukat Dalam Karya Keramik Fungsional” syarat untuk meraih gelar Kesarjanaan di Program Studi S-1 Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulisan laporan Tugas Akhir ini telah disusun dengan semaksimal mungkin melalui arahan dan bimbingan dari berbagai pihak terutama dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan solusi atas masalah yang dihadapi selama proses penciptaan. Dalam penyusunan karya ini juga tidak terlepas dari dukungan serta bantuan yang diberikan oleh orang-orang terdekat baik secara material maupun spiritual sehingga karya dan penyelesaian laporan Tugas Akhir dapat terselesaikan. Dengan rasa hormat dan rendah hati, dalam kesempatan ini penulis memberikan ucapan terimakasih kepada:

1. Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn. Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Muhamad Sholahuddin, S.Sn.,M.T. Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Sugeng Wardoyo, S.Sn., M.Sn. Ketua Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Dra. Dwita Anja Asmara, M.Sn., sebagai Dosen Pembimbing I yang telah memberikan dorongan, semangat, dan nasehat maupun kritik serta saran yang membangun bagi keberlangsungan penyusunan Tugas Akhir Penciptaan ini.
5. Indro Baskoro Miko Putro, M.Sn., sebagai Dosen Pembimbing II yang telah memberikan dorongan, semangat, dan nasehat maupun kritik serta saran yang membangun bagi keberlangsungan penyusunan Tugas Akhir Penciptaan ini.
6. Dr. Arif Suharson, S.Sn., M.Sn., sebagai Cognate/ Dosen Penguji Ahli pada ujian Tugas Akhir ini.
7. Dra. Titiana Irawani, M.Sn. selaku Dosen Wali.

8. Seluruh Dosen Program Studi Kriya, yang telah memberikan semangat, dan nasehat maupun kritik serta saran dalam penyusunan Tugas Akhir Penciptaan ini.
9. Seluruh staff pengajar dan Karyawan Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Seluruh staff dan karyawan UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
11. Seluruh staff dan karyawan Akmawa Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
12. Kedua orang tua tercintaku bapak Bachrul Fuad, S.Sn., dan alm ibu Srisulistyowati yang selalu memberikan doa, motivasi, semangat, dan dukungan secara materi maupun moril hingga sampai saat ini.
13. Kakak tercintaku Yoke Ichda La'aliyyah, S.Ds., serta ponakaanku yang lucu dan menggemaskan Gaffari Atharrazka Prabowo dan kakak iparku Galih Ario Prabowo, S.Ds., yang selalu memberikan doa, motivasi, semangat, dukungan secara materi maupun moril hingga sampai saat ini.
14. Tanteku tercinta Sri Yuli Pujiastuti yang selalu memberikan motivasi dan semangat serta doa sampai saat ini.
15. Diri sendiri yang selalu semangat berjuang dengan pantang menyerah untuk membuat karya dan laporan tugas akhir ini secara mandiri dari nol hingga tugas akhir ini selesai dalam satu semester.
16. Prameswari teman dari SMP yang selalu mendukungku dalam hal apapun dan memberi motivasi sampai saat ini.
17. Hadya, Safina, Hanung, Rifka, Rifa yang selalu memberikan warna disetiap hariku serta doa dan dukungan sampai saat ini.
18. Ul Anis, Salman yang selalu memberikan doa, motivasi dan mensupport dalam hal apapun sampai saat ini.
19. Kocle, Budi, Elang yang selalu memberikan semangat, dukungan dan motivasi dalam proses ini.

20. Maharani Listya pemilik usaha di tempat saya bekerja, yang selalu sabar dalam kefleksibelanku dan selalu memberikan doa, dukungan, serta motivasi sampai saat ini.

21. Teman-teman seperjuangan kriya yang selalu memberikan doa, selalu mendukung dan mensupport dalam hal apapun itu sampai saat ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam mengemban tugas sampai penulisan laporan ini, baik segi penyusunan, pembahasan, hingga tutur kata penyampaiannya. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis butuhkan agar menjadi perbaikan karya diwaktu yang akan datang.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Yogyakarta, 28 Mei 2025

Afuana Amalia Fuadi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xv
INTISARI	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Penciptaan	3
C. Tujuan dan Manfaat.....	3
D. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan	4
BAB II KONSEP PENCIPTAAN	8
A. Sumber Penciptaan	8
B. Landasan Teori	12
BAB III PROSES PENCINCIPTAAN	16
A. Data Acuan	16
B. Analisis Data Acuan	20
C. Rancangan Karya.....	22
D. Proses Perwujudan.....	33
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya	53
BAB IV TINJAUAN KARYA	57
A. Tinjauan Umum	57
B. Tinjauan Khusus	58
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	76

DAFTAR LAMAN	77
LAMPIRAN	78



DAFTAR GAMBAR

Gambar2. 1 Buah alpukat mentega di pasar Giwangan	9
Gambar2. 2 Perbedaan warna buah alpukat di pasar Giwangan	10
Gambar2. 3 Beberapa jenis buah alpukat di pasar Giwangan	10
Gambar2. 4 Karya keramik fungsional magang di Cemara Ceramic Art.....	11
Gambar 3. 1 Buah alpukat utuh sedikit lonjong di pasar Giwangan	16
Gambar 3. 2 Buah alpukat dengan kondisi dibelah tengah di pasar Giwangan	17
Gambar 3. 3 Buah alpukat dengan kondisi utuh bulat di pasar Giwangan.....	17
Gambar 3. 4 Contoh karya keramik alpukat.....	18
Gambar 3. 5 Bentuk ulat sebagai ide dekorasi	18
Gambar 3. 6 Tekstur pada badan keramik	19
Gambar 3. 7 Contoh keramik fungsional	19
Gambar 3. 8 Rahim seperti bentuk alpukat sebagai ide inspirasi.....	20
Gambar 3. 9 Sketsa alternatif 1	22
Gambar 3. 10 Sketsa alternatif 2	22
Gambar 3. 11 Sketsa alternatif 3	22
Gambar 3. 12 Sketsa alternatif 4	22
Gambar 3. 13 Sketsa alternatif 5	23
Gambar 3. 14 Sketsa alternatif 6	23
Gambar 3. 15 Sketsa alternatif 7	23
Gambar 3. 16 Sketsa alternatif 8	23
Gambar 3. 17 Sketsa alternatif 9	23
Gambar 3. 18 Sketsa alternatif 10	23
Gambar 3. 19 Sketsa alternatif 11	24
Gambar 3. 20 Sketsa alternatif 12	24
Gambar 3. 21 Sketsa alternatif 13	24
Gambar 3. 22 Sketsa alternatif 14	24
Gambar 3. 23 Sketsa alternatif 15	24
Gambar 3. 24 Sketsa terpilih 1	25
Gambar 3. 25 Gambar tampak sketsa terpilih 1	25
Gambar 3. 26 Sketsa terpilih 2	26
Gambar 3. 27 Gambar tampak sketsa terpilih 2	26
Gambar 3. 28 Sketsa terpilih 3	27
Gambar 3. 29 Gambar tampak sketsa terpilih 3	27
Gambar 3. 30 Sketsa terpilih 4	28
Gambar 3. 31 Gambar tampak sketsa terpilih 4	28
Gambar 3. 32 Sketsa terpilih 5	29
Gambar 3. 33 Gambar tampak sketsa terpilih 5	29
Gambar 3. 34 Sketsa terpilih 6	30
Gambar 3. 35 Gambar tampak sketsa terpilih 6	30
Gambar 3. 36 Sketsa terpilih 7	31
Gambar 3. 37 Gambar tampak sketsa terpilih 7	31
Gambar 3. 38 Sketsa terpilih 8	32
Gambar 3. 39 Gambar tampak sketsa terpilih 8	32
Gambar 3. 40 Kuas	33

Gambar 3. 41 Alat dalam pembuatan karya	33
Gambar 3. 42 Triplek	33
Gambar 3. 43 Ember.....	34
Gambar 3. 44 Spons	34
Gambar 3. 45 Saringan 120 mess	34
Gambar 3. 46 Semprotan air dan plastik	35
Gambar 3. 47 Kompresor	35
Gambar 3. 48 Blender/bor	35
Gambar 3. 49 Kayu, kain, dan botol kaca	36
Gambar 3. 50 Tungku pembakaran	36
Gambar 3. 51 Tanah Stoneware Sukabumi	37
Gambar 3. 52 Tanah Earthenware Kebumen.....	37
Gambar 3. 53 Glasir yang digunakan	38
Gambar 3. 54 Gypsum	39
Gambar 3. 55 Sunlight.....	39
Gambar 3. 56 Proses pembuatan konsep dan rancangan karya.....	41
Gambar 3. 57 Proses pengulian tanah liat	42
Gambar 3. 58 Pembuatan Model dari Tanah Earthenware Kebumen.....	42
Gambar 3. 59 Hasil model selesai pembentukan.....	43
Gambar 3. 60 Proses pembuatan pembatas bagian cetakan gipsum	43
Gambar 3. 61 Hasil pembatas bagian cetakan gipsum.....	44
Gambar 3. 62 Proses pembuatan cetakan dengan bahan gipsum	44
Gambar 3. 63 Menguaskan cairan sabun sunlight di cetakan gipsum dan model.....	45
Gambar 3. 64 Hasil cetakan gipsum yang telah selesai.....	45
Gambar 3. 65 Proses pembentukan karya dengan teknik cetak	45
Gambar 3. 66 Proses pembentukan karya dengan teknik pinch.....	46
Gambar 3. 67 Proses pembentukan karya dengan teknik slab	46
Gambar 3. 68 Proses dekorasi	47
Gambar 3. 69 Proses pengeringan pada karya.....	48
Gambar 3. 70 Proses pembakaran biskuit	48
Gambar 3. 71 Hasil pembakaran biskuit yang sudah jadi	49
Gambar 3. 72 Proses pengamplasan pada badan keramik.....	49
Gambar 3. 73 Proses membasuh dengan spons.....	49
Gambar 3. 74 Proses pencampuran glasir	50
Gambar 3. 75 Proses penyaringan glasir	50
Gambar 3. 76 Proses pengglasiran dengan teknik celup pada badan keramik.....	51
Gambar 3. 77 Proses pengglasiran dengan teknik kuas pada badan keramik	51
Gambar 3. 78 Proses pengglasiran dengan teknik semprot pada badan keramik ..	51
Gambar 3. 79 Proses pembakaran glasir	52
Gambar 3. 80 Grafik Pembakaran Biskuit dan Glasir.....	52
Gambar 4. 1 Dokumentasi Karya 1	58
Gambar 4. 2 Dokumentasi Karya 2	60
Gambar 4. 3 Dokumentasi Karya 3	62
Gambar 4. 4 Dokumentasi Karya 4	64
Gambar 4. 5 Dokumentasi Karya 5	66
Gambar 4. 6 Dokumentasi Karya 6	68

Gambar 4. 7 Dokumentasi Karya 7	70
Gambar 4. 8 Dokumentasi Karya 8	72



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Alat.....	33
Tabel 3. 2 Glasir yang digunakan	38
Tabel 3. 3 Kalkulasi Biaya Cetak	53
Tabel 3. 4 Kalkulasi Biaya Karya 1.....	53
Tabel 3. 5 Kalkulasi Biaya Karya 2.....	53
Tabel 3. 6 Kalkulasi Biaya Karya 3.....	53
Tabel 3. 7 Kalkulasi Biaya Karya 4.....	54
Tabel 3. 8 Kalkulasi Biaya Karya 5.....	54
Tabel 3. 9 Kalkulasi Biaya Karya 6.....	54
Tabel 3. 10 Kalkulasi Biaya Karya 7.....	55
Tabel 3. 11 Kalkulasi Biaya Karya 8.....	55
Tabel 3. 12 Kalkulasi Biaya Pembakaran Biskuit	55
Tabel 3. 13 Kalkulasi Biaya Pembakaran Glasir	55
Tabel 3. 14 Kalkulasi Keseluruhan.....	56



INTISARI

Alpukat merupakan inspirasi penulis dalam penciptaan Tugas Akhir ini dalam pembuatan karya seni keramik fungsional, yang didasarkan pada keunikan buah alpukat yang membuat kagum penulis, selain menyukai rasa dan manfaatnya buah ini juga memiliki makna khusus yaitu kakak penulis. Kakak dari penulis mengidam alpukat saat mengandung ponakan penulis, sehingga buah ini selalu ada di rumah penulis. Kehadiran alpukat yang konsisten selama masa kecil ponakan membuat penulis lebih dekat, yang setiap hari melihat dan kadang ikut menikmatinya. Tujuan untuk penciptaan karya ini dengan mengeksplorasi bentuk alpukat sehingga menjadi keramik fungsional.

Metode penciptaan yang digunakan yang digunakan yaitu eksplorasi, perancangan, dan perwujudan. Proses pembuatan keramik dimulai dengan mengumpulkan data mengenai buah alpukat kemudian menuangkan ke dalam sketsa dan rancangan desain selanjutnya pembuatan karya. Bahan yang digunakan tanah liat *stoneware* Sukabumi. Proses pembuatan dimulai dari proses pembentukan dengan teknik tekan, *pinch*, dan *slab*. Ke dua, proses dekorasi dengan teknik tempel, ke tiga, tahap pengeringan. Terakhir, proses pembakaran biskuit hingga suhu 900°C lalu proses pengglasiran dengan teknik celup, semprot, dan kuas, terakhir pembakaran glasir hingga suhu 1200°C.

Hasil akhir dalam penciptaan Tugas Akhir ini adalah delapan karya keramik fungsional dengan mengeksplorasi bentuk buah alpukat dengan berbagai fungsinya berupa vas bunga, tempat lilin, tempat permen, tempat bros, tempat tisu, tempat dupa, tempat pensil, dan tempat butsir. Dengan tambahan dekorasi tekstur dan juga ulat pada beberapa badan keramik. Warna glasir pigmen yang digunakan yaitu warna hijau untuk dibagian luar badan keramik, warna kuning untuk bagian dalam, warna coklat muda untuk dekorasi tekstur, dan warna coklat tua untuk dekorasi ulat.

Kata kunci : Eksplorasi, Bentuk Alpukat, Keramik Fungsional

ABSTRACT

The avocado serves as the author's inspiration in the creation of this final project, which focuses on producing functional ceramic artworks. This inspiration is rooted in the unique characteristics of the avocado, which have long fascinated the author. Beyond its taste and health benefits, the fruit holds a special personal meaning—it is closely associated with the author's sister. During her pregnancy, the author's sister often craved avocados, making the fruit a constant presence in their home. Its consistent appearance throughout the author's niece's early childhood deepened the author's emotional connection to it, as she saw it daily and occasionally enjoyed it. The aim of this project is to explore the form of the avocado and reinterpret it as functional ceramic works.

The creation methods follows three stages: exploration, design, and realization. It begins with gathering data about avocados, followed by sketching and design development, and culminates in the production of the works. The material used is Sukabumi stoneware clay. The forming process involves pressing, pinching, and slab techniques. Next is the decorative stage, using applique techniques, followed by the drying process. The bisque firing is conducted at 900°C, followed by glazing using dipping, spraying, and brushing techniques, and finally, glaze firing at 1200°C.

The final outcome of this project consists of eight functional ceramic pieces inspired by the form of the avocado, serving various purposes such as a flower vase, candle holder, candy dish, brooch holder, tissue box, incense holder, pencil holder, and modeling tool container. Decorative elements include added textures and caterpillar motifs on some surfaces. The glaze colors used include green for the outer surfaces, yellow for the interior, light brown for the textured decorations, and dark brown for the caterpillar accents.

Keywords: *Exploration, Avocado Form, Functional Ceramics*

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Alpukat adalah buah tropis yang berasal dari Amerika Selatan. Buah ini memiliki nama Latin *Persea americana*. Buah alpukat memiliki banyak manfaat bagi kesehatan seperti kaya akan nutrisi, mencegah penyakit jantung, membantu menurunkan berat badan, mencegah kanker, meningkatkan kesehatan kulit, membantu mengurangi peradangan, meningkatkan kesehatan mata, dan membantu mengurangi stres. Buah alpukat termasuk jenis buah yang besar dengan satu biji di dalamnya. Tanaman ini juga termasuk flora yang dapat melakukan penyerbukan sendiri. Buah ini memiliki nilai komersial yang tinggi serta dapat dibudidayakan di kawasan tropis. (<https://rimbakita.com/alpukat/>. Diakses pada tanggal 1 Mei 2024).

Selain dikonsumsi alpukat juga jadi inspirasi oleh seniman Gaku asal Jepang. Dia tidak hanya melukis pada kanvas serta memahat pada kayu, tetapi seniman ini justru mengukir pada buah yang segar sehingga membentuk benda yang artistik, yang menggunakan pisau dengan kesabaran ekstra serta konsentrasi yang tinggi. Hasil karyanya terinspirasi dari seni ukir makanan tradisional Jepang yang populer yang biasa disebut Mukimono, beberapa buah seperti pada buah apel, alpukat, semangka, dll. Gaku tidak akan membuang makanan tersebut setelah semua karyanya diukir, akan dimakan setelah difoto dia hanya ingin mendalami seni ukir lebih dalam lagi pada buah dan ingin lebih banyak membuatnya. Hasil karya ukiran buah ini telah ikut menginspirasi penulis untuk selalu berkarya di bidang keramik yang akan menjadi motivasi dalam penciptaan karya Tugas Akhir ini. (<https://mediaindopos.com/2021/11/30/seniman-ini-buat-ukiran-dari-sayuran-dan-buah-segar-untuk-jadi-karya-seni/>. Diakses pada tanggal 1 Mei 2024).

Alpukat lebih dari sekedar buah bagi penulis. Buah ini menjadi inspirasi bagi penulis dalam membuat karya seni keramik. Hal ini,

didasarkan pada keunikan buah alpukat yang membuat kagum penulis. Agar lebih mendalami tentang karakter bentuk dan warna dari alpukat penulis telah melakukan riset dan mengobservasi langsung ke pasar Giwangan dengan melakukan pengamatan secara langsung visualisasi bentuk pada buah alpukat, temuan yang di dapatkan dari mengobservasi tersebut memiliki ragam bentuk seperti adanya bentuk buah alpukat yang bulat, bentuk buah alpukat yang lonjong dan bentuk buah alpukat bentuk yang biasa, dengan memiliki beberapa warna seperti jika belum matang warna hijau, tetapi jika sudah matang berubah menjadi warna hijau kehitaman dengan memiliki satu biji di dalamnya, serta beragam manfaat bagi kesehatan, ini lah alasan kuat penulis mengangkat tema dari buah ini. Alpukat dengan memiliki warna hijau mungil yang tidak hanya lezat, tetapi juga menjadi sumber ide bagi para seniman dan ilmuwan. Selain menyukai rasa dan manfaatnya, buah ini juga memiliki makna khusus yaitu kakak penulis. Kakak dari penulis mengidam alpukat saat mengandung ponakan penulis, sehingga buah ini selalu ada di rumah penulis. Kehadiran alpukat yang konsisten selama masa kecil ponakan membuat penulis lebih dekat, yang setiap hari melihat dan kadang ikut menikmatinya.

Karya ini bermula dari hal - hal di atas yang telah mendorong diri penulis untuk menjadikan buah alpukat ini menjadi sumber ide penciptaan karya keramik, untuk produk keramik fungsional. Mengeskplorasi bentuk buah alpukat yang akan menjadi sebuah karya keramik fungsional dengan beberapa bentuk, karena karya fungsional mewujudkan dengan membuat beberapa karya yang bisa difungsikan seperti vas bunga, tempat lilin, tempat permen, tempat bros, tempat tisu, tempat dupa, tempat pensil, dan tempat butsir, untuk pewarnaan dalam penciptaan karya ini menggunakan warna hijau di bagian luar keramik, warna kuning di bagian dalam, warna coklat tua untuk dekorasi ulat dan warna coklat muda untuk dekorasi tekstur. Dengan menggabungkan teknik cetak, teknik *slab*, teknik *pinch*, dan teknik dekorasi menggunakan teknik tempel. Penciptaan ini menarik untuk diciptakan secara bentuk dan warna secara kreatif yang diwujudkan dengan

mengeksplorasi bentuk buah alpukat dengan berbagai macam sesuai fungsionalnya, dengan ditambahkan tekstur dan ulat sebagai dekorasi.

B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan penciptaan Tugas Akhir ini adalah:

1. Bagaimana konsep penciptaan karya dengan tema Ekplorasi Bentuk Alpukat dalam Karya Keramik Fungsional?.
2. Bagaimana proses perwujudan karya dengan tema Eksplorasi Bentuk Alpukat dalam Karya Keramik Fungsional?.
3. Bagaimana hasil karya ciptaan dengan tema penciptaan Eksplorasi Bentuk Alpukat dalam Karya Keramik Fungsional?.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penciptaan

- a. Menjelaskan konsep penciptaan dengan tema Eksplorasi Bentuk Alpukat dalam Karya Keramik Fungsional.
- b. Mewujudkan konsep penciptaan dengan tema Eksplorasi Bentuk Alpukat dalam Karya Keramik Fungsional.
- c. Menghasilkan karya penciptaan dengan tema Eksplorasi Bentuk Alpukat dalam Karya Keramik Fungsional.

2. Manfaat Penciptaan

- a. Meningkatkan wawasan peneliti dan memberikan kontribusi signifikan bagi perkembangan bidang pendidikan, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- b. Menambah kekayaan khazanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang keramik.
- c. Memberikan manfaat bagi masyarakat luas, calon pengusaha, dan generasi muda yang tertarik mendalami seni keramik.
- d. Menjadi referensi bagi masyarakat dalam mengenal dan menghargai karya keramik yang terinspirasi dari bentuk unik buah alpukat, khususnya sebagai sumber ide keramik fungsional.

D. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan

1. Metode Pendekatan

a. Estetika

Penulis dalam penciptaan karya Tugas Akhir ini menggunakan pendekatan Estetika menurut Dharsono (2007: 63), Estetika adalah ilmu tentang memperdalam sebuah proses penciptaan karya seni dalam keindahan, nilai kehidupan, serta tanggapan tentang seni. Terdapat tiga ciri yang menjadi indah dari benda estetis, adalah:

- 1) *Unity* (kesatuan), merupakan benda yang di susun dengan baik sehingga memiliki bentuk sempurna dengan menggunakan pengamatan secara global.
- 2) *Complexity* (kerumitan), merupakan benda atau karya yang memiliki beberapa unsur dalam kerumitan sehingga tidak hanya sederhana saja.
- 3) *Intensity* (kesungguhan), merupakan benda yang memiliki kualitas yang tidak hanya sesuatu yang kosong dengan beberapa kefungsiannya dalam karyanya.

b. Fungsi

Penulis juga mempergunakan Pendekatan Fungsi dalam penciptaan karya Tugas Akhir ini. Dalam bukunya Victor Papanek (1973:25-26) menjelaskan bahwa ada enam aspek dalam mengelola sebuah desain, yaitu:

- 1) Metode terbagi atas dua yaitu *episteme* dan *techne*. *Episteme* adalah pengetahuan yang terlibat dalam daya serap, imajinasi maupun abstraksi. Sementara itu *techne* adalah ketrampilan dengan menggunakan teknik dalam kemampuan seseorang.
- 2) Asosiasi merupakan keahlian seseorang untuk menghubungkan antara gagasan dengan panca indera lewat sebuah gambar, bagan, dan sebagainya.
- 3) Estetika merupakan pengetahuan yang mengenai keindahan dengan adanya perpaduan unsur penciptaan sebuah karya desain.

- 4) Kebutuhan merupakan semua hal yang digunakan untuk mewujudkan sebuah karya desain.
- 5) Telesis merupakan fungsi desain yang digunakan memuat dimensi sosial dan budaya sesuai dengan tempat yang dibutuhkan dan digunakan.
- 6) Kegunaan merupakan tentang fungsi dari karya desain itu sendiri.

2. Metode Penciptaan

Penulis menggunakan metode penciptaan menurut teori SP. Gustami: 2000. Metodologi (ilmiah), ada tiga langkah yang harus diikuti dalam menggunakan metode karya penciptaan ini, yaitu Eksplorasi (sumber ide, konsep, dan landasan penciptaan), Perancangan (rancangan desain karya), dan Perwujudan (pembuatan karya). Metode ini berdasarkan pada teori “Tiga Tahap Enam Langkah Proses Penciptaan Karya Kriya” sebagai berikut:

a. Tahap Eksplorasi

Tahap Eksplorasi ini merupakan proses penjelajahan dalam pencarian sumber ide ini termasuk mencari sumber penciptaan langsung di lapangan dan mengumpulkan data referensi tentang tulisan dan gambar yang terkait dengan proyek untuk pembuatan rencana atau desain. Pada tahap ini, penulis melihat buah alpukat mentega secara langsung di pasar giwangan dan melihat bentuk dan keunikan buah alpukat yang membuat kagum. Oleh karena itu, penulis memilih alpukat sebagai tema dalam penciptaan karya keramik. Penulis mengeksplorasi bentuk buah alpukat dengan berbagai macam fungsionalnya, dengan ditambahkan ulat dan tekstur sebagai dekorasi.

b. Tahap Perancangan

Tahap kedua yaitu perancangan, di tahap ini penyampaian ide dari analisis hasil ke dalam bentuk desain atau sketsa dua dimensi. Setelah itu, desain atau sketsa yang telah dipilih untuk

digunakan sebagai referensi selama proses pembuatan rencana akhir atau gambar teknik. Selanjutnya, perancangan tersebut diwujudkan dalam bentuk rencana akhir, yang terdiri dari proyeksi, potongan, detail, perspektif, dan sebagainya. Pada tahap ini, penulis melakukan pengamatan secara langsung di pasar giwangan untuk mengidentifikasi bentuk buah alpukat dan mencari beberapa referensi untuk digunakan sebagai acuan data. Setelah data terkumpul, dosen pembimbing memilih delapan sketsa dari lima belas sketsa alternatif untuk digunakan sebagai karya yang menggambarkan tema yang dipilih.

c. Tahap Perwujudan

Tahap perwujudan merupakan tahap terakhir dalam pembuatan karya, dengan menciptakan beberapa ide, konsep, landasan, dan rencana. Model ini tersedia dalam miniatur atau dalam karya yang sebenarnya. Jika hasilnya dianggap sempurna, proses seperti ini biasanya digunakan saat membuat karya fungsional. Pada tahap ini dimulai dengan menyiapkan beberapa sketsa yang telah dipilih oleh dosen pembimbing, kemudian menyiapkan bahan dan alat yang digunakan. Selanjutnya penulis membuat model untuk proses cetakan gipsu, karya terpilih diwujudkan dengan menggunakan teknik cetak, *pinch*, dan *slab* serta menggunakan teknik dekorasi tempel.

Berdasarkan Tiga Tahap Metode Penciptaan karya seni kriya, proses penciptaan karya seni dapat diuraikan menjadi Enam Langkah Proses Penciptaan, yaitu:

- 1) Proses pengembaraan jiwa meliputi pengamatan dan pengumpulan referensi dan informasi untuk membuat karya keramik berdasarkan ide dengan dasar bentuk buah alpukat.
- 2) Penggalian teori, sumber, referensi, dan acuan referensi visual. Pada bagian ini, penulis pergi ke pasar giwangan untuk melihat buah alpukat dalam bentuk visual. Buah alpukat memiliki berbagai

bentuk, seperti alpukat biasa, bulat, dan lonjong dengan memiliki beberapa warna, seperti hijau muda jika belum matang tetapi hijau kehitaman jika sudah matang.

- 3) Perancangan konsep untuk menggabungkan ide atau konsep dari deskripsi verbal hasil analisis ke dalam visualisasi tiga dimensi. Pada tahap perancangan ini, penulis membuat beberapa sketsa untuk mengeksplorasi bentuk buah alpukat dalam karya keramik fungsional. Berdasarkan pertimbangan dari tahap eksplorasi sebelumnya, dihasilkan lima belas sketsa alternatif dan delapan sketsa terpilih yang disetujui oleh dosen pembimbing.
- 4) Membuat model prototipe berdasarkan rencana atau desain tertentu. Pada tahap ini, penulis memindahkan sketsa terpilih menjadi model tiga dimensi yang dibuat pada cetakan gipsum. Setelah itu, tahap perwujudan yang menggunakan dengan teknik cetak, *pinch*, dan *slab* serta menggunakan teknik dekorasi tempel.
- 5) Perwujudan konsep rancangan atau prototipe produk menjadi nyata sampai selesai. Tahap perwujudan dimulai dari proses pengulian tanah liat (*kneading*), lalu pembuatan model untuk membuat cetakan pada gipsum, yang kemudian siap di cetak dengan hingga proses pembakaran ataupun finishing.
- 6) Melakukan evaluasi terhadap hasil perwujudan. Hal ini dapat dilakukan melalui pameran atau tanggapan masyarakat untuk meningkatkan kualitas karya fisik dan non-fisik. Karya seni ini melibatkan berbagai aspek seni dan kerajinan yang ditujukan untuk karya dengan fungsi dan pesan yang dikandungnya. Selain itu, digunakan sebagai acuan untuk karya yang akan datang.